



**FAKULTAS PERTANIAN**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU

# **SURVEY KEPUASAN DOSEN TERHADAP SARANA DAN PRASARANA PRODI KEHUTANAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU**

**TAHUN 2025**






## **Lokasi**

📍 Jl. H. M. Rusdy Toana, No. 1 Kota  
Palu – Provinsi Sulawesi Tengah

## **Hubungi Kami**

📧 [fpertaunismuhalu.ac.id](mailto:fpertaunismuhalu.ac.id)

<b>Dibuat Tanggal :</b>	<b>25 September 2025</b>
Disusun Oleh	Ketua Gugus Penjaminan Mutu  <b>Irmawaty, S.P., M.Si</b> NIDN : 28017801
Diperiksa Oleh	Wakil Dekan I  <b>Dr. Sofya, A Rasyid, S.P.,M.P</b> NIDN : 0918028301
Disetujui Oleh	Dekan Fakultas Pertanian  <b>Dr. Ir. Marliyah, M.Si.</b> NIDN : 0917016801

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam upaya mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*) serta meningkatkan mutu layanan pendidikan tinggi secara berkelanjutan, Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu perlu melakukan evaluasi terhadap kualitas sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan akademik. Salah satu bentuk evaluasi tersebut dilakukan melalui pelaksanaan Survei Kepuasan Dosen terhadap Sarana dan Prasarana Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Sarana dan prasarana merupakan komponen penting dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketersediaan fasilitas yang memadai, nyaman, aman, dan sesuai kebutuhan akan memberikan dukungan optimal terhadap proses pembelajaran, kegiatan penelitian, aktivitas administrasi, serta pengembangan kompetensi dosen dan mahasiswa.

Sebagai pengguna utama fasilitas akademik, dosen memiliki peran strategis dalam memberikan penilaian terhadap kualitas sarana dan prasarana yang tersedia di lingkungan program studi. Tingkat kepuasan dosen terhadap fasilitas yang ada menjadi salah satu indikator penting dalam mengukur kualitas layanan institusi, efektivitas pengelolaan fasilitas, serta keberhasilan program studi dalam menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dan produktif.

Sarana dan prasarana yang dimaksud dalam survei ini meliputi ruang kuliah, ruang dosen, laboratorium, fasilitas praktikum, perpustakaan, jaringan internet, fasilitas teknologi informasi, perangkat pembelajaran, sarana administrasi, kebersihan lingkungan, kenyamanan ruang kerja, fasilitas pendukung penelitian, serta berbagai fasilitas akademik dan nonakademik lainnya yang mendukung aktivitas dosen dalam menjalankan tridharma perguruan tinggi.

Ketersediaan sarana dan prasarana yang berkualitas tidak hanya berpengaruh terhadap efektivitas proses pembelajaran, tetapi juga berdampak pada peningkatan produktivitas dosen dalam melaksanakan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, pembinaan mahasiswa, dan berbagai kegiatan akademik lainnya. Oleh karena itu, evaluasi terhadap tingkat kepuasan dosen menjadi sangat penting untuk mengetahui sejauh mana fasilitas yang tersedia telah memenuhi kebutuhan pengguna layanan.

Pelaksanaan survei kepuasan dosen terhadap sarana dan prasarana ini juga merupakan bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Melalui survei ini, Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu dapat melakukan evaluasi secara berkala terhadap kualitas fasilitas yang tersedia, mengidentifikasi kekurangan dan kendala yang dihadapi dosen, serta menyusun strategi peningkatan mutu sarana dan prasarana secara berkelanjutan.

Selain itu, hasil survei diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan dasar pengambilan kebijakan bagi program studi maupun fakultas dalam merencanakan pengembangan fasilitas, peningkatan kualitas lingkungan akademik, pengadaan sarana pembelajaran, pemeliharaan fasilitas, serta peningkatan kenyamanan dan keamanan lingkungan kampus.

Survei ini juga menjadi salah satu bentuk komitmen Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu dalam membangun budaya mutu, meningkatkan kualitas pelayanan akademik, serta menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung terciptanya lulusan yang unggul, kompetitif, profesional, dan berdaya saing.

Dengan adanya survei kepuasan dosen terhadap sarana dan prasarana ini, diharapkan tercipta peningkatan kualitas fasilitas secara berkelanjutan sehingga mampu menunjang efektivitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, meningkatkan kepuasan dosen sebagai pengguna layanan, serta mendukung terwujudnya Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu yang unggul dan berkualitas.

## **B. Maksud dan Tujuan**

Adapun maksud dan tujuan pelaksanaan Survei Kepuasan Dosen terhadap Sarana dan Prasarana Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu adalah sebagai berikut:

1. Mengukur tingkat kepuasan dosen terhadap kualitas sarana dan prasarana yang tersedia di Prodi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.
2. Mengetahui tingkat kelayakan, kenyamanan, keamanan, dan kemanfaatan fasilitas akademik maupun nonakademik dalam mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
3. Mengidentifikasi kelebihan, kekurangan, dan kendala terkait ketersediaan sarana dan prasarana yang digunakan dosen dalam kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Mengevaluasi efektivitas pemanfaatan fasilitas pembelajaran, laboratorium, ruang kerja dosen, jaringan internet, perpustakaan, dan fasilitas pendukung akademik lainnya.
5. Mengetahui tingkat kepuasan dosen terhadap kebersihan, kenyamanan, aksesibilitas, dan pemeliharaan fasilitas yang tersedia di Prodi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.
6. Menjadi bahan evaluasi dan dasar pengambilan kebijakan dalam pengembangan, pengadaan, dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana secara berkelanjutan.
7. Mendukung implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).
8. Mendorong terciptanya lingkungan akademik yang kondusif, efektif, efisien, aman, dan nyaman bagi dosen dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi.
9. Meningkatkan kualitas pelayanan akademik dan tata kelola fasilitas di lingkungan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.
10. Mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi serta pengembangan Program Studi Kehutanan yang unggul, profesional, dan berdaya saing.

### **C. Sasaran**

Sasaran dalam pelaksanaan Survei Kepuasan Dosen terhadap Sarana dan Prasarana Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu adalah seluruh dosen aktif yang terlibat dalam kegiatan akademik pada Tahun Akademik 2024/2025. Dosen yang menjadi responden merupakan tenaga pendidik yang secara langsung menggunakan dan memanfaatkan berbagai fasilitas sarana dan prasarana program studi dalam mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, baik dalam kegiatan pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, maupun aktivitas akademik lainnya.

Pelibatan dosen aktif sebagai responden bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang objektif mengenai tingkat kepuasan terhadap kualitas, kelayakan, kenyamanan, serta efektivitas sarana dan prasarana yang tersedia di lingkungan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu. Selain itu, masukan dan penilaian dari dosen diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam upaya perbaikan dan peningkatan mutu fasilitas akademik secara berkelanjutan.

Melalui survei ini, Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu dapat mengetahui kebutuhan dan harapan dosen terhadap pengembangan sarana dan prasarana, sehingga mampu menciptakan lingkungan akademik yang lebih kondusif, nyaman, efektif, dan mendukung peningkatan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

## **BAB II METODOLOGI**

### **A. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam pelaksanaan Survei Kepuasan Dosen terhadap Sarana dan Prasarana Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu adalah seluruh dosen aktif pada Tahun Akademik 2024/2025 yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan tridharma perguruan tinggi. Dosen sebagai pengguna utama fasilitas akademik dan nonakademik memiliki pengalaman langsung dalam memanfaatkan berbagai sarana dan prasarana yang tersedia di lingkungan program studi, sehingga penilaian yang diberikan diharapkan mampu menggambarkan kondisi nyata kualitas fasilitas yang ada.

Mengingat jumlah dosen pada Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu relatif terbatas, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam survei ini adalah total sampling atau sensus. Teknik ini dilakukan dengan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai responden penelitian sehingga data yang diperoleh dapat mewakili kondisi secara menyeluruh dan objektif tanpa adanya pengurangan representasi responden.

Jumlah responden yang berpartisipasi dalam survei ini sebanyak 7 orang dosen aktif yang secara rutin menggunakan fasilitas sarana dan prasarana program studi dalam mendukung kegiatan pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, administrasi akademik, serta kegiatan institusional lainnya.

Pelaksanaan survei dilakukan pada akhir Tahun Akademik 2024/2025 sebagai bagian dari evaluasi mutu internal program studi. Penyebaran instrumen survei dilakukan secara daring menggunakan platform Google Forms guna mempermudah proses distribusi dan pengumpulan data, meningkatkan efisiensi waktu, serta memberikan kemudahan kepada responden dalam mengisi kuesioner kapan saja dan di mana saja.

Melalui pendekatan ini, diharapkan data yang diperoleh mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai tingkat kepuasan dosen terhadap kualitas sarana dan prasarana Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu, sekaligus

menjadi bahan evaluasi dalam upaya peningkatan mutu fasilitas akademik dan nonakademik secara berkelanjutan.

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam survei ini dilakukan menggunakan metode survei dengan instrumen berupa kuesioner yang disusun secara sistematis, terstruktur, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumen survei dirancang untuk mengukur tingkat kepuasan dosen terhadap kualitas sarana dan prasarana yang tersedia di lingkungan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Kuesioner disebarakan secara daring melalui platform Google Forms untuk meningkatkan efektivitas proses pengumpulan data, memudahkan akses responden, serta mempercepat proses pengolahan dan rekapitulasi hasil survei. Penggunaan media daring juga memungkinkan dosen memberikan penilaian secara fleksibel berdasarkan pengalaman mereka dalam memanfaatkan fasilitas yang tersedia.

Aspek sarana dan prasarana yang diukur dalam survei ini meliputi berbagai fasilitas akademik dan nonakademik, antara lain:

1. Ketersediaan dan kenyamanan ruang kuliah;
2. Kelayakan ruang dosen dan ruang kerja;
3. Ketersediaan fasilitas laboratorium dan praktikum;
4. Ketersediaan fasilitas perpustakaan dan sumber belajar;
5. Kualitas jaringan internet dan teknologi informasi;
6. Ketersediaan perangkat pembelajaran;
7. Kebersihan dan kenyamanan lingkungan kampus;
8. Ketersediaan fasilitas pendukung penelitian dan pengabdian;
9. Kemudahan akses terhadap sarana administrasi akademik;
10. Pemeliharaan dan keamanan fasilitas program studi.

Penilaian dalam survei menggunakan skala kepuasan sebagai berikut:

<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
1	Sangat tidak Puas
2	Tidak Puas
3	Cukup Puas
4	Puas
5	Sangat Puas

Dosen diminta memberikan penilaian berdasarkan tingkat kepuasan mereka terhadap kondisi, kualitas, kenyamanan, dan manfaat sarana serta prasarana yang digunakan selama mendukung pelaksanaan kegiatan akademik dan nonakademik di lingkungan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Selain pertanyaan tertutup, instrumen survei juga menyediakan ruang bagi responden untuk memberikan kritik, saran, dan masukan terkait pengembangan fasilitas program studi. Masukan tersebut diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam penyusunan program peningkatan mutu sarana dan prasarana di masa mendatang.

### **C. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari hasil Survei Kepuasan Dosen terhadap Sarana dan Prasarana Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung jumlah dan persentase jawaban responden pada setiap kategori penilaian untuk mengetahui tingkat kepuasan dosen terhadap berbagai aspek sarana dan prasarana yang tersedia. Hasil analisis kuantitatif digunakan untuk menggambarkan kondisi fasilitas program studi secara numerik dan objektif.

Sementara itu, analisis kualitatif dilakukan terhadap kritik, saran, dan masukan yang diberikan responden pada pertanyaan terbuka dalam kuesioner. Analisis ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai kebutuhan dosen, kendala pemanfaatan fasilitas, serta aspek-aspek sarana dan prasarana yang masih perlu ditingkatkan.

Hasil analisis data kemudian disajikan dalam bentuk tabel, diagram batang, dan diagram lingkaran guna mempermudah proses interpretasi data dan memberikan gambaran visual mengenai tingkat kepuasan dosen terhadap sarana dan prasarana Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Selain sebagai bahan evaluasi internal program studi, hasil survei ini juga digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan terkait pengembangan fasilitas, pengadaan sarana pembelajaran, peningkatan kualitas lingkungan akademik, serta penyusunan program

peningkatan mutu secara berkelanjutan dalam implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

Melalui analisis data yang dilakukan secara sistematis, diharapkan program studi mampu mengidentifikasi tingkat kepuasan dosen secara lebih akurat serta menyusun langkah strategis dalam meningkatkan kualitas sarana dan prasarana guna mendukung terciptanya lingkungan akademik yang efektif, nyaman, aman, dan berkualitas.

## BAB III

### HASIL DAN ANALISA

#### A. Demografi Kuesioner

Berdasarkan hasil penyebaran angket, diperoleh data yang menunjukkan jumlah dan tingkat pengembalian kuesioner. Pada survei ini, jumlah responden yang mengisi angket sebanyak 7 Orang Dosen Program Studi Kehutanan.

#### B. Uji Kualitas Instrumen

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen mampu mengukur aspek yang hendak diteliti. Pada survei kepuasan dosen, pengujian validitas dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment, yaitu dengan mengorelasikan skor masing-masing item pernyataan dengan skor total.

Instrumen dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Jumlah responden dalam uji instrumen ini sebanyak 7 dosen, sehingga derajat kebebasan ( $df$ ) diperoleh dengan rumus:

$$df = n - 2 = 15 - 2 = 13$$

Berdasarkan tabel distribusi Pearson Product Moment pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai:

$$r \text{ table} = 0,3610$$

**Tabel : Hasil Uji Validitas Instrumen**

No.	Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Ketersediaan ruang kelas memadai untuk mendukung proses pembelajaran	0,733	0.3610	Valid
2.	Fasilitas pendukung perkuliahan (LCD, komputer, sound system) berfungsi baik	0,494	0.3610	Valid
3.	Laboratorium dan fasilitas penelitian sesuai kebutuhan pengajaran dan penelitian dosen	0,649	0.3610	Valid
4.	Perpustakaan menyediakan literatur dan referensi ilmiah yang mendukung.	0,716	0.3610	Valid
5.	Akses internet (Wi-Fi) memadai untuk kegiatan belajar mengajar dan penelitian	0,461	0.3610	Valid
6.	Fasilitas ruang kerja dosen (meja, kursi, komputer, pendingin ruangan) mendukung kenyamanan bekerja.	0,649	0.3610	Valid

7.	Pemeliharaan dan perbaikan sarana prasarana dilakukan secara responsive	0,598	0.3610	Valid
8.	Fasilitas seminar/ruang rapat tersedia dengan baik.	0,424	0.3610	Valid
9.	Dukungan fasilitas teknologi informasi (SIAKAD, LMS, e-library) memadai.	0,991	0.3610	Valid

Sumber: Olah Data 2025

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pernyataan memiliki nilai *r hitung* yang lebih besar dari *r tabel* (0,3610), sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir instrumen dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Mengingat jumlah responden relatif terbatas, hasil uji validitas ini digunakan sebagai evaluasi awal dan didukung oleh validitas isi yang telah dilakukan sebelumnya.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Pengujian dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a.  $\alpha < 0,50$  → kurang reliabel
- b.  $0,50 - 0,70$  → cukup reliabel
- c.  $0,70 - 0,90$  → reliabilitas tinggi
- d.  $0,90$  → sangat tinggi

### Hasil :Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Keterangan
0,916	Reliabilitas Tinggi

Sumber: Olah Data 2025

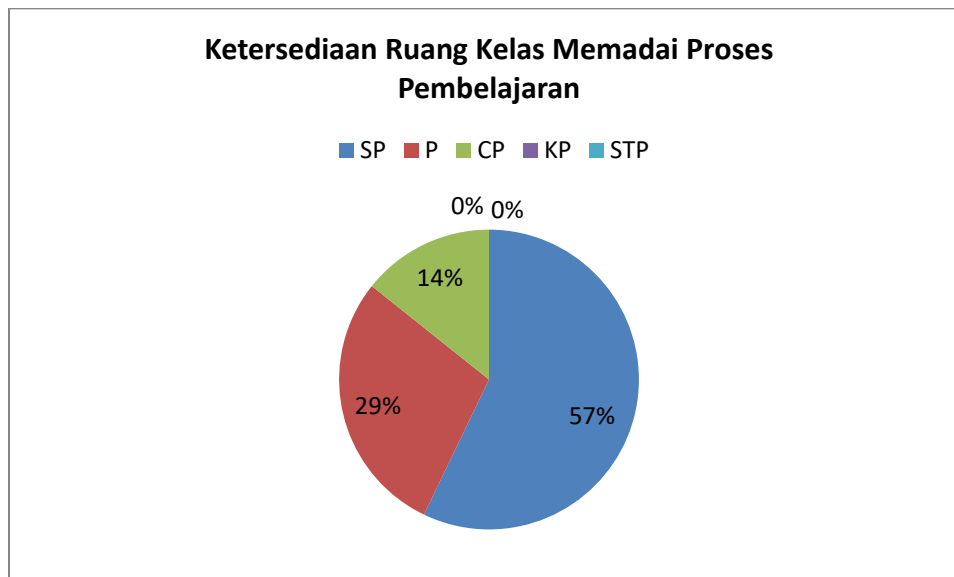
Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,916, yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi yang tinggi. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam survei ini dapat dipercaya dan layak digunakan dalam pengumpulan data.

### 3. Analisis Data

Survey dilakukan untuk mengetahui pemahaman Dosen Terhadap Sarana dan Prasarana Prodi Kehutanan. Respon yang berjumlah 7 orang dan jumlah pernyataan yang diajukan kepada dosen yaitu 9 item pernyataan yang diukur dengan skala likert 1-5. Skala tersebut menunjukkan 1) Sangat tidak Puas, 2) tidak puas, 3) cukup puas, 4) puas 5) sangat puas. Hasil survey dapat dilihat pada tabel berikut:

#### Hasil Survey:

##### 1. Ketersediaan Ruang Kelas Memadai untuk Mendukung Proses Pembelajaran.

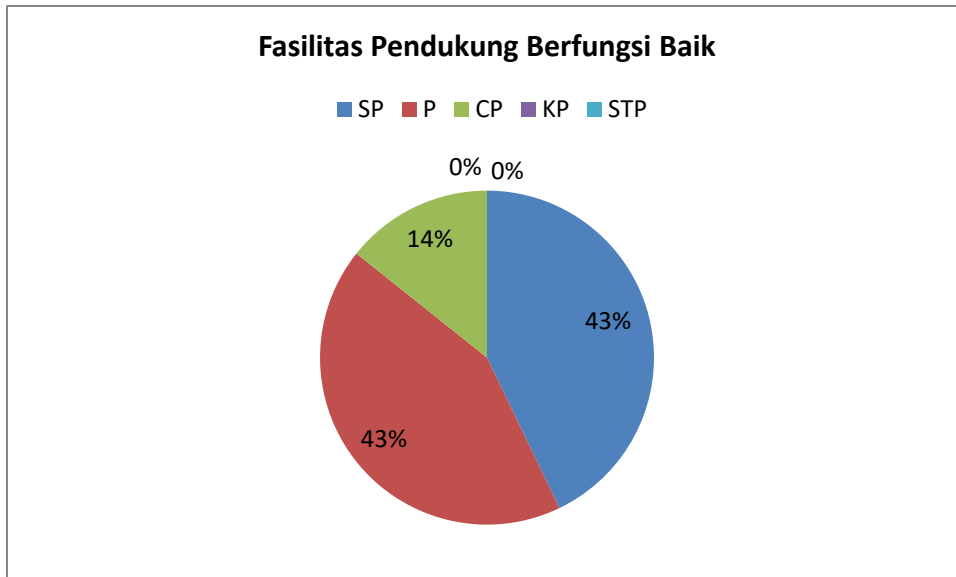


Berdasarkan hasil grafik terkait “Ketersediaan Ruang Kelas Memadai untuk Mendukung Proses Pembelajaran”, diperoleh data sebagai berikut: Sangat Setuju (SP) sebanyak 5 responden, Setuju (P) sebanyak 2 responden, serta tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Cukup (CP), Kurang Puas (KP), maupun Sangat Tidak Puas (STP).

Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap ketersediaan ruang kelas berada pada kategori sangat baik. Hal ini terlihat dari dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju (100% responden), yang mengindikasikan bahwa ruang kelas yang tersedia telah memadai dalam mendukung proses pembelajaran di Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa fasilitas ruang kelas dinilai telah memenuhi kebutuhan akademik, baik dari aspek kapasitas, kenyamanan, maupun kelayakan penggunaan dalam kegiatan perkuliahan. Tidak adanya responden yang memberikan penilaian negatif juga mencerminkan tingkat kepuasan dosen yang tinggi terhadap fasilitas ruang kelas yang tersedia. Oleh karena itu, kondisi ini perlu dipertahankan melalui pemeliharaan fasilitas secara berkala agar kualitas ruang kelas tetap optimal dalam menunjang proses belajar mengajar.

## 2. Fasilitas Pendukung Perkuliahan (LCD, komputer, sound system) Berfungsi Baik.

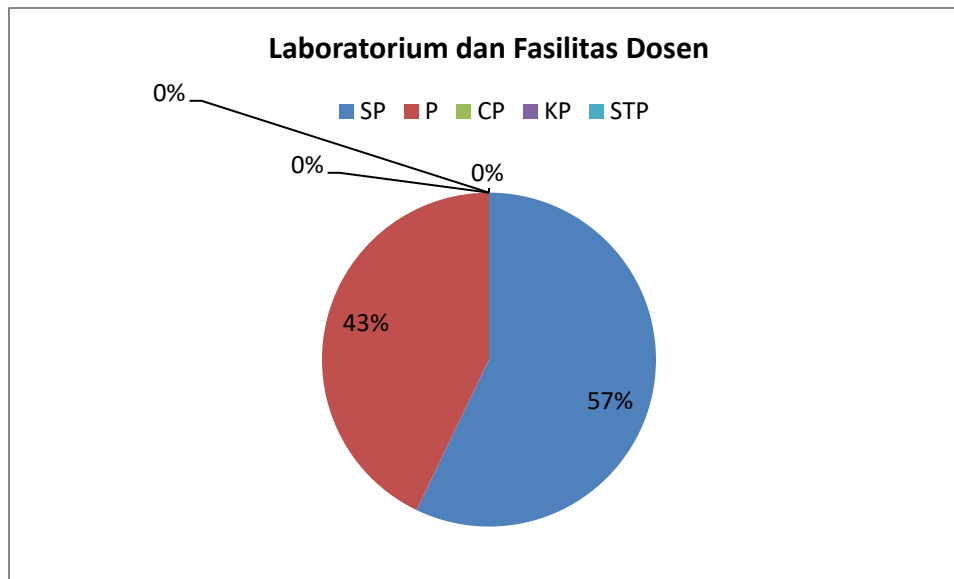


erdasarkan hasil grafik terkait “Fasilitas Pendukung Perkuliahan (LCD, komputer, sound system) Berfungsi Baik”, diperoleh data sebagai berikut: Sangat Setuju (SP) sebanyak 4 responden, Setuju (P) sebanyak 2 responden, Cukup (CP) sebanyak 1 responden, serta tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Kurang Puas (KP) maupun Sangat Tidak Puas (STP).

Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap fungsi fasilitas pendukung perkuliahan berada pada kategori baik hingga sangat baik. Hal ini terlihat dari dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju (6 dari 7 responden), yang mengindikasikan bahwa fasilitas seperti LCD, komputer, dan sound system telah berfungsi dengan baik dalam mendukung proses pembelajaran di Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Meskipun demikian, masih terdapat 1 responden yang memberikan penilaian “Cukup”, yang menunjukkan bahwa masih ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan, seperti kondisi perangkat tertentu, kualitas audio visual, atau kesiapan fasilitas pada saat digunakan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemeliharaan dan pengecekan rutin terhadap seluruh fasilitas pendukung perkuliahan agar tetap berfungsi optimal dan mampu menunjang kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien.

### 3.Laboratorium dan Fasilitas Penelitian Sesuai Kebutuhan Pengajaran dan Penelitian Dosen.

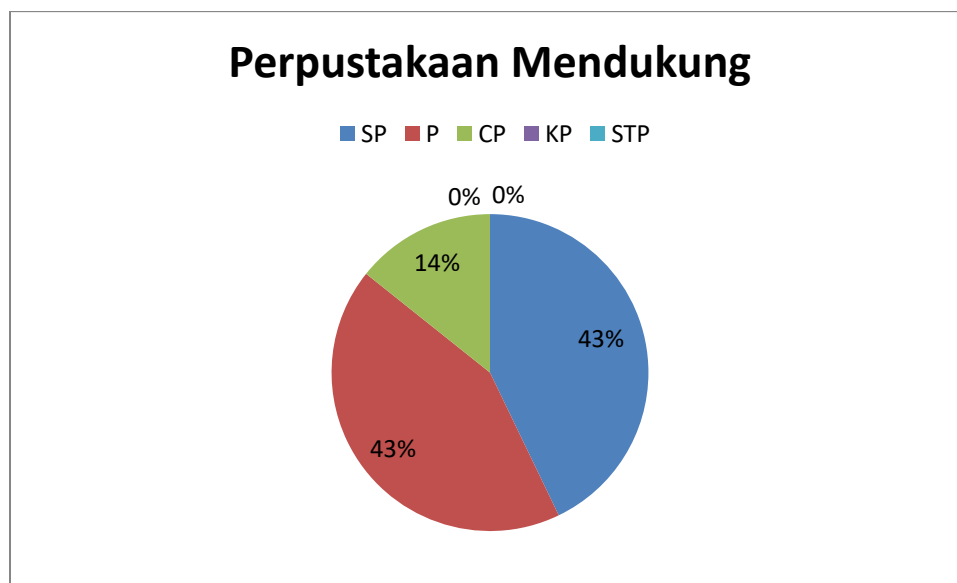


Berdasarkan hasil grafik terkait “Laboratorium dan Fasilitas Penelitian Sesuai Kebutuhan Pengajaran dan Penelitian Dosen”, diperoleh data sebagai berikut: Sangat Setuju (SP) sebanyak 5 responden, Setuju (P) sebanyak 2 responden, serta tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Cukup (CP), Kurang Puas (KP), maupun Sangat Tidak Puas (STP).

Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap laboratorium dan fasilitas penelitian berada pada kategori sangat baik. Hal ini terlihat dari seluruh responden (100%) memberikan jawaban Sangat Setuju dan Setuju, yang mengindikasikan bahwa laboratorium dan fasilitas penelitian yang tersedia telah sesuai dengan kebutuhan pengajaran maupun penelitian dosen di Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sarana laboratorium dinilai telah mampu mendukung kegiatan praktikum, penelitian, serta pengembangan akademik dosen secara optimal. Ketersediaan fasilitas yang memadai juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan penelitian di lingkungan program studi. Oleh karena itu, kondisi yang sudah baik ini perlu terus dipertahankan melalui pemeliharaan fasilitas secara berkala serta pengembangan sarana laboratorium sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kehutanan.

#### 4. Perpustakaan Menyediakan Literatur dan Referensi Ilmiah yang Mendukung.

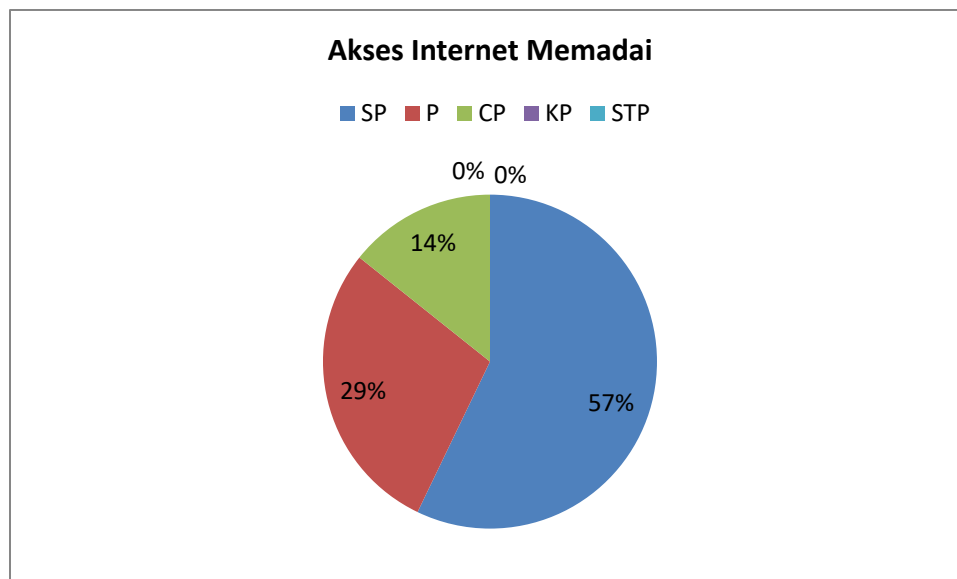


Berdasarkan hasil grafik terkait “Perpustakaan Menyediakan Literatur dan Referensi Ilmiah yang Mendukung”, diperoleh data sebagai berikut: Sangat Setuju (SP) sebanyak 4 responden, Setuju (P) sebanyak 3 responden, serta tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Cukup (CP), Kurang Puas (KP), maupun Sangat Tidak Puas (STP).

Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap ketersediaan literatur dan referensi ilmiah di perpustakaan berada pada kategori sangat baik. Hal ini terlihat dari seluruh responden (100%) memberikan jawaban Sangat Setuju dan Setuju, yang mengindikasikan bahwa perpustakaan telah mampu menyediakan sumber literatur dan referensi ilmiah yang mendukung kebutuhan pembelajaran, penelitian, dan pengembangan akademik dosen di Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Ketersediaan buku, jurnal, serta referensi ilmiah lainnya dinilai telah cukup membantu dosen dalam menunjang proses pembelajaran dan pelaksanaan penelitian. Selain itu, hasil ini juga menunjukkan bahwa layanan perpustakaan telah berjalan dengan baik dalam memenuhi kebutuhan informasi akademik civitas akademika. Oleh karena itu, kondisi yang sudah baik ini perlu terus dipertahankan melalui pembaruan koleksi literatur secara berkala serta peningkatan akses terhadap sumber referensi ilmiah digital maupun cetak.

#### 5. Akses Internet (Wi-Fi) Memadai untuk Kegiatan Belajar Mengajar dan Penelitian.

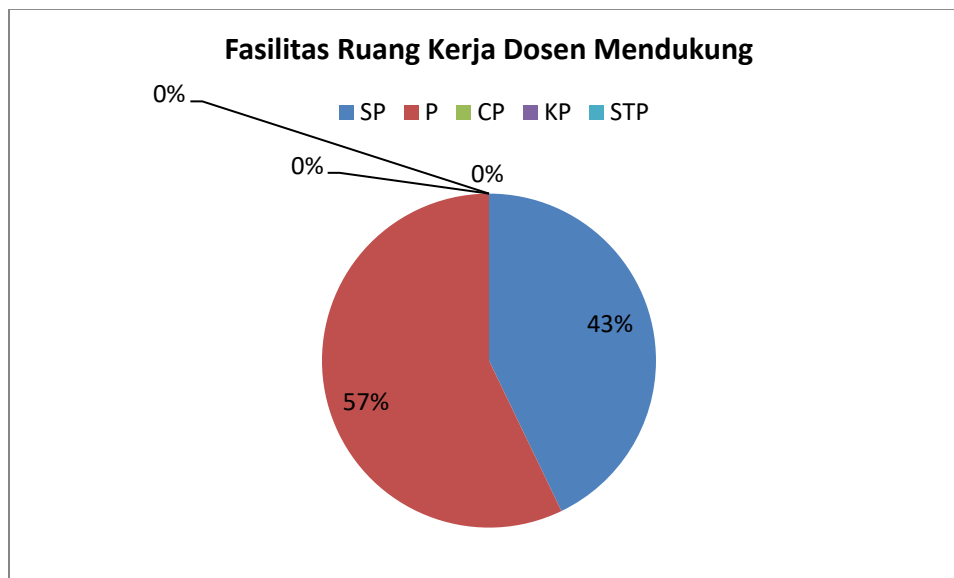


Berdasarkan hasil grafik terkait “Akses Internet (Wi-Fi) Memadai untuk Kegiatan Belajar Mengajar dan Penelitian”, diperoleh data sebagai berikut: Sangat Setuju (SP) sebanyak 5 responden, Setuju (P) sebanyak 1 responden, Cukup (CP) sebanyak 1 responden, serta tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Kurang Puas (KP) maupun Sangat Tidak Puas (STP).

Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap akses internet (Wi-Fi) berada pada kategori baik hingga sangat baik. Hal ini terlihat dari dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju (6 dari 7 responden), yang mengindikasikan bahwa layanan internet yang tersedia telah cukup memadai dalam mendukung kegiatan belajar mengajar maupun penelitian di Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Akses internet yang baik menjadi salah satu faktor penting dalam menunjang proses pembelajaran berbasis digital, pencarian referensi ilmiah, serta pelaksanaan kegiatan akademik lainnya. Meskipun demikian, masih terdapat 1 responden yang memberikan penilaian “Cukup”, yang menunjukkan bahwa kualitas layanan internet masih perlu terus ditingkatkan, terutama terkait kestabilan jaringan dan jangkauan akses di beberapa area tertentu. Oleh karena itu, diperlukan pemeliharaan dan peningkatan kapasitas jaringan secara berkala agar layanan Wi-Fi dapat semakin optimal dalam mendukung aktivitas akademik dosen dan mahasiswa.

#### 6. Fasilitas Ruang Kerja Dosen (meja, kursi, komputer, pendingin ruangan) Mendukung Kenyamanan Bekerja.



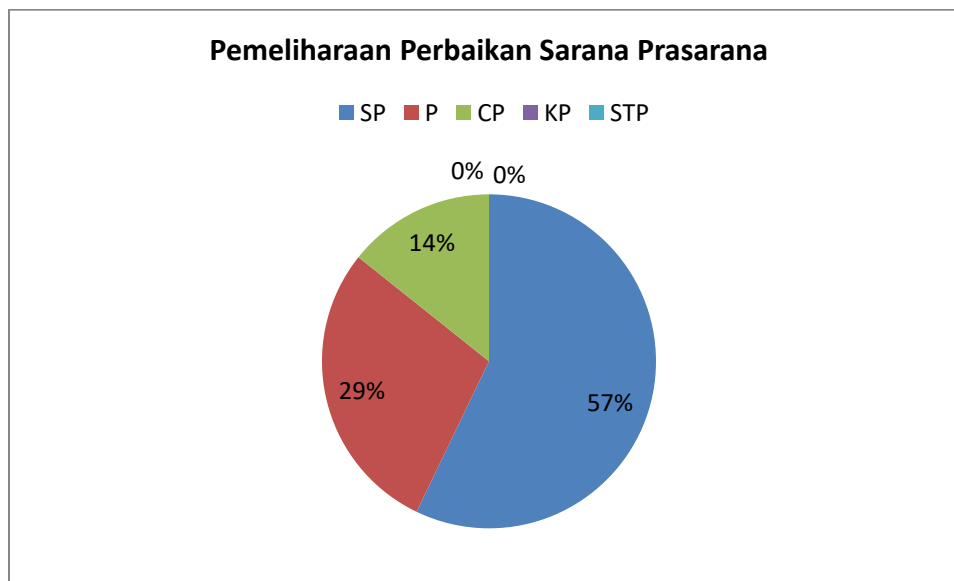
Berdasarkan hasil grafik terkait “Fasilitas Ruang Kerja Dosen (meja, kursi, komputer, pendingin ruangan) Mendukung Kenyamanan Bekerja”, diperoleh data sebagai berikut: Sangat Setuju (SP) sebanyak 4 responden, Setuju (P) sebanyak 3 responden, serta tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Cukup (CP), Kurang Puas (KP), maupun Sangat Tidak Puas (STP).

Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap fasilitas ruang kerja dosen berada pada kategori sangat baik. Hal ini terlihat dari seluruh responden (100%) memberikan jawaban Sangat Setuju dan Setuju, yang mengindikasikan bahwa fasilitas ruang kerja yang tersedia telah mampu memberikan kenyamanan dan mendukung aktivitas dosen

secara optimal di Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Ketersediaan fasilitas seperti meja, kursi, komputer, dan pendingin ruangan dinilai telah memadai untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pengajaran, penelitian, maupun administrasi akademik. Selain itu, kondisi ruang kerja yang nyaman juga berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas dan kinerja dosen. Oleh karena itu, fasilitas yang telah tersedia dengan baik ini perlu terus dipertahankan melalui pemeliharaan rutin dan peningkatan kualitas sarana secara berkelanjutan agar tetap mampu mendukung kebutuhan kerja dosen secara maksimal.

#### 7. Pemeliharaan dan Perbaikan Sarana Prasarana Dilakukan Secara Responsive.



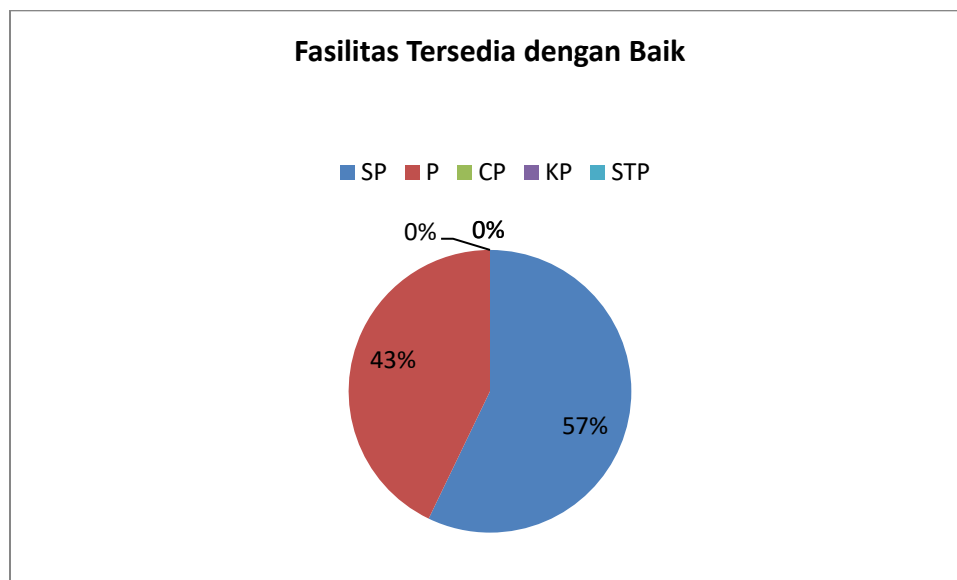
Berdasarkan hasil grafik terkait “Pemeliharaan dan Perbaikan Sarana Prasarana Dilakukan Secara Responsif”, diperoleh data sebagai berikut: Sangat Setuju (SP) sebanyak 5 responden, Setuju (P) sebanyak 2 responden, serta tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Cukup (CP), Kurang Puas (KP), maupun Sangat Tidak Puas (STP).

Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap pemeliharaan dan perbaikan sarana prasarana berada pada kategori sangat baik. Hal ini terlihat dari seluruh responden (100%) memberikan jawaban Sangat Setuju dan Setuju, yang mengindikasikan bahwa proses pemeliharaan dan penanganan perbaikan fasilitas telah dilakukan secara cepat, tanggap,

dan sesuai dengan kebutuhan di Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Responsivitas dalam pemeliharaan sarana prasarana merupakan faktor penting dalam menjaga kelancaran proses pembelajaran, penelitian, dan aktivitas akademik lainnya. Hasil ini menunjukkan bahwa pengelolaan fasilitas telah berjalan dengan baik sehingga mampu memberikan kenyamanan dan mendukung efektivitas kegiatan dosen maupun mahasiswa. Oleh karena itu, kinerja yang sudah baik ini perlu dipertahankan melalui sistem pemeliharaan rutin, monitoring berkala, serta peningkatan koordinasi dalam penanganan kerusakan fasilitas agar kualitas layanan sarana prasarana tetap optimal.

#### 8. Fasilitas Seminar/ruang Rapat Tersedia dengan Baik.



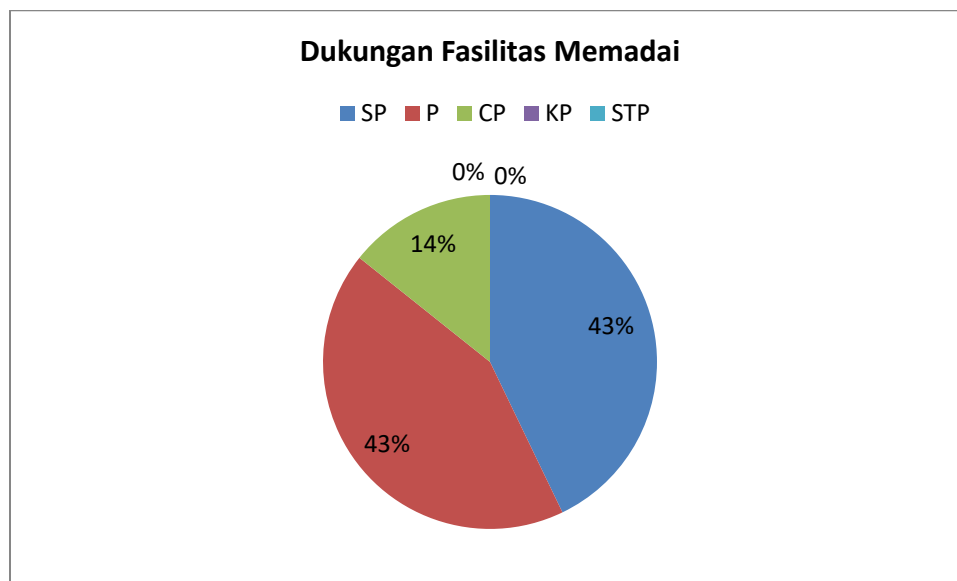
Berdasarkan hasil grafik terkait “Fasilitas Seminar/Ruang Rapat Tersedia dengan Baik”, diperoleh data sebagai berikut: Sangat Setuju (SP) sebanyak 5 responden, Setuju (P) sebanyak 2 responden, serta tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Cukup (CP), Kurang Puas (KP), maupun Sangat Tidak Puas (STP).

Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap ketersediaan fasilitas seminar dan ruang rapat berada pada kategori sangat baik. Hal ini terlihat dari seluruh

responden (100%) memberikan jawaban Sangat Setuju dan Setuju, yang mengindikasikan bahwa fasilitas seminar dan ruang rapat yang tersedia telah memadai untuk mendukung berbagai kegiatan akademik dan administrasi di Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Ketersediaan ruang seminar dan ruang rapat yang baik menunjukkan bahwa sarana pendukung kegiatan diskusi, rapat, seminar, maupun kegiatan ilmiah lainnya telah mampu memenuhi kebutuhan dosen dan civitas akademika. Selain dari aspek ketersediaan, fasilitas tersebut juga dinilai cukup nyaman dan mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan. Oleh karena itu, kondisi yang sudah baik ini perlu dipertahankan melalui pemeliharaan fasilitas secara rutin serta peningkatan kualitas sarana pendukung agar tetap optimal dalam menunjang kegiatan akademik dan kelembagaan.

#### 9. Dukungan Fasilitas Teknologi Informasi (SIKAD, LMS, e-library) memadai.



Berdasarkan hasil grafik terkait “Dukungan Fasilitas Teknologi Informasi (SIKAD, LMS, e-library) Memadai”, diperoleh data sebagai berikut: Sangat Setuju (SP) sebanyak 4 responden, Setuju (P) sebanyak 2 responden, Cukup (CP) sebanyak 1 responden, serta tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Kurang Puas (KP) maupun Sangat Tidak Puas (STP).

Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap dukungan fasilitas teknologi informasi berada pada kategori baik hingga sangat baik. Hal ini terlihat dari dominasi jawaban Sangat Setuju dan Setuju (6 dari 7 responden), yang mengindikasikan bahwa layanan teknologi informasi seperti SIAKAD, LMS, dan e-library telah cukup memadai dalam mendukung proses pembelajaran, administrasi akademik, serta kegiatan penelitian di Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

Ketersediaan fasilitas teknologi informasi yang baik memberikan kemudahan bagi dosen dalam melaksanakan kegiatan akademik secara lebih efektif dan efisien, terutama dalam pengelolaan pembelajaran berbasis digital dan akses referensi ilmiah. Meskipun demikian, masih terdapat 1 responden yang memberikan penilaian “Cukup”, yang menunjukkan bahwa masih diperlukan peningkatan pada beberapa aspek, seperti stabilitas sistem, kecepatan akses, maupun optimalisasi layanan digital. Oleh karena itu, pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur teknologi informasi perlu terus dilakukan agar layanan akademik berbasis digital dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.